

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah proses, kegiatan dan hasil yang timbul dari hubungan dan interaksi antara wisatawan, penyedia jasa pariwisata, pemerintah tuan rumah, komunitas tuan rumah dan lingkungan yang berkaitan dengan pariwisata untuk menarik dan melayani wisatawan (Revida *et al.*, 2022). Pariwisata saat ini dijadikan sebagai sektor dalam pengembangan wilayah daerah. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara baik dan berkelanjutan dari masyarakat dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan kerja (Rusyidi & Fedryansah, 2018). Pengembangan pariwisata dapat memanfaatkan kekayaan alam Indonesia yaitu salah satunya pada ekowisata pantai, baik dari segi daratan maupun perairan pantai tersebut.

Pantai merupakan suatu kawasan bertemunya daratan dan perairan laut, yang memiliki bentuk dinamis dan selalu berubah. Mufriadi *et al.*, (2019) menyatakan pantai adalah tepi perairan laut yang dipengaruhi oleh pasang air laut tertinggi dan pasang air laut terendah. Bentuk permukaan pantai yang selalu berubah dapat disebabkan oleh faktor alam dan campur tangan manusia, sehingga perlunya pengelolaan kawasan pantai secara berkelanjutan. Bentuk pengelolaan dan pemanfaatan kawasan pantai yang mengandalkan kekuatan sumberdaya alam yaitu dengan menggunakan kawasan tersebut sebagai objek wisata pantai (Yustinaningrum, 2017). Analisis kesesuaian dan daya dukung perlu dikembangkan sebagai pendekatan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan agar dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. (Noor & Romadhon, 2020)

Pengelolaan kawasan pantai sebagai destinasi wisata perlu dilakukan secara terpadu dengan mempertimbangkan keberlanjutan sumber daya alam pesisir (Marasabessy *et al.*, 2018). Pengelolaan ekowisata pantai menekankan pada upaya perlindungan lingkungan sekaligus pemanfaatan potensi pantai secara bertanggung jawab. Pengelolaan wisata pantai yang berbasis keberlanjutan juga mampu meningkatkan daya saing destinasi tanpa mengurangi kualitas ekosistem pantai (Tombeg *et al.*, 2025). Dengan demikian, pengembangan wisata pantai tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga pada keberlangsungan lingkungan pantai dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pantai Tengket adalah salah satu objek wisata pantai yang terletak di kawasan pantai utara Bangkalan. Pantai ini terletak di Desa Maneron, Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan yang berjarak 32 km dari pusat kota Bangkalan dan dapat ditempuh dengan kendaraan selama 45 menit dari pusat kota Bangkalan (BPS, 2024). Pantai tengket memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk dijadikan kawasan objek wisata. Pantai Tengket memiliki karakteristik pasir yang cukup putih dan kawasan pantai yang cukup panjang. Karakteristik tersebut dapat dijadikan sebagai daya tarik para wisatawan.

Beberapa penelitian tentang analisis kesesuaian wisata bahari di pulau Madura sudah dilakukan pada beberapa pantai yaitu pantai tlagoh dan pantai jumiang (Marara & Muhsoni, 2024; Rahman dan Farid 2023). Analisis kesesuaian wisata adalah salah satu kajian untuk menilai suatu kawasan potensi sumberdaya alam dengan mempertimbangkan dengan berbagai parameter. Masalah yang belakangan ini muncul yaitu kurangnya informasi kesesuaian di kawasan pantai dan kurangnya pengolaan tata ruang yang masih belum baik serta banyaknya sampah sehingga dapat menyebabkan rusaknya kawasan pantai. Maka dari itu, perlunya analisis kesesuaian pantai Tengket sebagai kawasan ekowisata pantai. Berkembangnya sarana dan prasarana yang lebih baik diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan pengunjung serta mendukung pengelolaan kawasan wisata secara berkelanjutan (Ali & Shaleh, 2021). Heryati, (2019) juga menyatakan bahwa kurang baiknya pengelolaan wisata pantai akan memberikan dampak negatif bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar wisata pantai.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kesesuaian wisata pantai Tengket sebagai ekowisata pantai di Desa Maneron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Jawa Timur?
2. Bagaimana persepsi masyarakat sekitar pantai Tengket dan wisatawan terhadap wisata bahari Pantai Tengket di Desa Maneron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Kesesuaian wisata pantai Tengket di Desa Maneron, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur

2. Mengetahui persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap wisata pantai Tengket sebagai wisata bahari pantai di Desa Maneron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menginformasikan kesesuaian wisata bahari pantai Tengket sebagai wisata bahari pantai di Desa Maneron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan.
2. Penelitian ini dapat menginformasikan bagaimana persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap wisata pantai di Desa Maneron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada analisis indeks kesesuaian wisata pantai sebagai indikator kelayakan fisik lingkungan pantai untuk kegiatan wisata.
2. Penilaian kesesuaian wisata dilakukan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan dalam metode indeks kesesuaian wisata pantai tanpa membahas aspek ekonomi, kebijakan, maupun pengelolaan wisata secara mendalam.